

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

PENGARUH PENDEKATAN VAK (VISUAL, AUDITORI, KINESTETIK) DAN METODE LATIHAN DRILL TERHADAP KETERAMPILAN BULUTANGKIS PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hasil keterampilan bulutangkis dengan pendekatan VAK pada UKM UNS Surakarta Tahun akademik 2017/2018; (2) Untuk mengetahui hasil keterampilan bulutangkis dengan metode Latihan Drill pada UKM UNS Surakarta Tahun akademik 2017/2018 Tahun akademik 2017/2018; (3) Untuk mengetahui manakah yang lebih baik pengaruhnya antara *Pendekatan VAK* dan *Latihan Drill* pada UKM UNS Surakarta Tahun akademik 2017/2018 Tahun akademik 2017/2018.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan UKM UNS Surakarta Tahun akademik 2017/2018 Tahun 2017 berjumlah 20 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan Data melalui instrument bulutangkis. Tehnik analisis data T score, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan.

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan: 1. Pendekatan VAK (Visual , Auditori dan Kinestetik) dapat meningkatkan hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun akademik 2017/2018. 2. Metode latihan drill dapat meningkatkan dapat meningkatkan hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun akademik 2017/2018. 3. Metode latihan drill lebih baik dibandingkan dengan metode Pendekatan VAK terhadap hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun akademik 2017/2018 dibuktikan dengan peningkatan masing-masing keterampilan bulutangkis pada metode latihan drill lebih tinggi dibandingkan pendekatan VAK.

Kata Kunci : *Metode latihan drill*, *VAK*, Keterampilan Bulutangkis

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

A. PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dalam pelaksanaannya permainannya menggunakan raket sebagai pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul. Hal yang mendasar agar dapat bermain bulutangkis yaitu menguasai macam-macam teknik dasar. Dengan menguasai teknik-teknik dasar bulutangkis maka akan dapat mendukung penampilannya agar berprestasi yang lebih tinggi dapat tercapai. Seluruh permainan bulutangkis dilakukan dengan memukul bola. Pukulan-pukulan dalam permainan bulutangkis diantaranya pukulan *service, lob, dropshot, netting, dan smash*.

Unit Kegiatan Mahasiswa Badminton Universitas Sebelas Maret Surakarta adalah salah satu Kegiatan Mahasiswa yang mengasah kemampuan dalam bermain badminton. Namun para pemain bulutangkis di UKM memiliki beberapa permasalahan, (1) kurangnya pengetahuan dalam tehnik tehnik dasar bulutangkis. Maka dari itu Peneliti melakukan pendekatan Visual, Auditori dan Kinestetik. Dari Pendekatan tersebut maka, para pemain sudah mempunyai gambaran sebelum melakukan gerakan gerakan tehnik dasar bulutangkis (2) Kurangnya pembiasaan dalam menggunakan tehnik tehnik dasar bulutangkis. Dengan kurangnya pembiasaan dalam menggunakan tehnik dasar bulutangkis maka peneliti menggunakan *Metode Drill* untuk melatih para pemain agar terbiasa dalam melakukan tehnik tehnik dasar bulutangkis. (3) Kurangnya waktu latihan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa. Dalam hal ini maka perlu menambahkan jam waktu latihan agar para pemain mampu meningkatkan keterampilan bulutangkisnya lebih cepat. Berdasarkan permasalahan peserta didik kelas Unit Kegiatan Mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 tersebut, maka seorang pelatih olahraga badminton harus memahami dan harus mampu mencari solusi yang tepat serta dapat mampu meningkatkan keterampilan peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai permasalahan yang ada, salah satunya Pengaruh pendekatan VAK (*Visual, Auditori dan Kinestetik*) dan metode *Latihan Drill*. Dari Pendekatan VAK dan Latihan Drill ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) adalah pendekatan strategi pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indra yang dimiliki siswa. Peneliti memilih pendekatan Visual Auditori dan kinestetik karena untuk memahami dan menyempurnakan dalam memahami keterampilan tehnik tehnik bulutangkis kita harus melihat, mendengar dan mencoba gerakan tersebut. Dalam pendekatan *VAK* terdiri dari *Visual* yang artinya melihat, *Auditory* adalah mendengar dan *Kinestetik* adalah belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. *Metode Visual* adalah belajar yang harus menggunakan indra melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, menggunakan media dan alat peraga. Seorang siswa lebih suka melihat gambar atau video. Bagi siswa yang bergaya belajar *visual*, yang memegang peranan penting adalah mata atau penglihatan. Metode pengajaran yang digunakan lebih banyak titik beratkan pada peragaan atau media. Sebagai contoh dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarkannya di papan tulis.

Latihan Drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. *Latihan Drill* dalam badminton adalah latihan dengan cara Pelatih mengumpan *shuttlecock* kearah pemain kemudian pemain melakukan pukulan sesuai dengan arahan yang diinginkan pelatih. Metode latihan ini sudah menjadi metode latihan yang dilakukan setiap Pelatih. Karena metode ini akan membuat peserta didik terbiasa dan mampu meningkatkan kemampuan keterampilannya.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Dasar penggunaan penelitian eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan perlakuan kepada subyek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes guna mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan. Sedangkan rancangan yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Design* Pembagian kelompok dalam penelitian ini dengan cara *ordinal pairing*. Adapun pembagian kelompok secara *ordinal pairing* menurut Sutrisno Hadi (1995: 485) sebagai berikut :

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyo²



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian jumlah dari Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Tahun 2017 yang berjumlah 20 mahasiswa.

C. HASIL PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan bulutangkis (tes lob, service dan smash). Data yang dikumpulkan terdiri dari tes awal secara keseluruhan, kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok 1 (K_1) latihan *drill*, kelompok2 (K_2) latihan *VAK*,serta data tes akhir masing-masing kelompok. Rangkuman hasil analisis sebagai berikut:

1. Lob

Deskripsi data kemampuan bulutangkis tes lob pada kelompok perlakuan drill, dan VAK

	Statistik	pretes	postes	selisih
Drill	N	10	10	10
	mean	23.30	26.00	2.70
	Sd	5.78	6.10	0.90
	Min	14	16	2
	Max	34	37	4
VAK	N	10	10	10
	mean	21.90	23.30	1.40
	Sd	5.03	5.18	0.49
	Min	16	17	1
	Max	35	37	2

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada pretes drill sebesar 23.300 dengan nilai standar deviasi 5.780. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada pretes drill sebesar 14 dan nilai maksimumnya 34. Nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada postes drill sebesar 26.000 dengan nilai standar deviasi 6.099. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada postes drill sebesar 16 dan nilai maksimumnya 37. Nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada peningkatan drill 2.700 dengan nilai standar deviasi 0.900. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada peningkatan drill 2 dan nilai maksimumnya 4. Nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada pretes VAK 21.900 dengan nilai standar deviasi 5.029. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada pretes VAK 16 dan nilai maksimumnya 35. Nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada postes VAK 23.300 dengan nilai standar deviasi 5.178. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada VAK 17 dan nilai maksimum 37. Hasil nilai rata-rata kemampuan lob bulu tangkis pada peningkatan VAK 1.400 dengan nilai standar deviasi 0.490. Nilai minimum kemampuan lob bulu tangkis pada peningkatan VAK 1 dan nilai maksimumnya 2.

2. Servis

Data kemampuan bulutangkis tes servis pada kelompok perlakuan drill, dan VAK

	statistik	Pretes	postes	Selisih
Drill	n	10	10	10
	mean	24.10	26.50	2.40
	sd	5.41	5.99	0.80
	min	11	12	1
	max	31	34	3
VAK	n	10	10	10
	mean	26.50	28.30	1.80
	sd	3.58	3.80	0.75
	min	21	22	1
	max	31	33	3

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

Hasil Nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada pretes drill 24.100 dengan standar deviasi 5.412. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada pretes drill sebesar 11 dan nilai maksimum 31. Nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada postes drill 26.500 dengan nilai standar deviasi 5.987. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada postes drill 12 dan nilai maksimumnya sebesar 34. Hasil nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada peningkatan drill sebesar 2.400 dengan nilai standar deviasi 0.800. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada peningkatan drill sebesar 1 dan nilai maksimumnya 3. Hasil nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada pretes VAK 26.500 dengan nilai standar deviasi 3.585. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada pretes VAK 21 dan nilai maksimumnya 31. Nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada postes VAK 28.300 dengan nilai standar deviasi 3.796. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada postes VAK sebesar 22 dan nilai maksimumnya 33. Nilai rata-rata kemampuan servis bulu tangkis pada peningkatan VAK 1.800 dengan nilai standar deviasi 0.748. Nilai minimum kemampuan servis bulu tangkis pada peningkatan VAK 1 dan nilai maksimum 3.

3. Smash

Tabel Deskripsi data kemampuan bulutangkis tes smash pada kelompok perlakuan drill, dan VAK

	Statistik	Pretes	Postes	Selisih
drill	N	10	10	10
	mean	14.20	15.50	1.30
	Sd	3.43	3.56	0.46
	Min	10	11	1
	Max	21	22	2
VAK	N	10	10	10
	mean	14.10	14.90	0.80
	Sd	3.05	3.27	0.60
	Min	9	10	0
	Max	17	18	2

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada pretes drill sebesar 14.200 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.429. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada pretes drill sebesar 10 dan nilai maksimumnya sebesar 21. Nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada postes drill sebesar 15.500 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.557. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada postes drill sebesar 11 dan nilai maksimumnya sebesar 22. Nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada peningkatan drill sebesar 1.300 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.458. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada peningkatan drill sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 2. Hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada pretes VAK 14.100 dengan standar deviasi sebesar 3.048. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada pretes VAK sebesar 9 dan nilai maksimumnya sebesar 17. Nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada postes VAK sebesar 14.900 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.270. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada postes VAK 10 dan nilai maksimumnya 18. Nilai rata-rata kemampuan smash bulu tangkis pada peningkatan VAK sebesar 0.800 dengan nilai standar deviasi 0.600. Nilai minimum kemampuan smash bulu tangkis pada peningkatan VAK 0 dan nilai maksimumnya sebesar 2.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum di analisis, data perlu di uji persyaratan analisisnya. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukanya itu dengan uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat keajegan tes lob, servis dan smash dilakukan uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas tes awal dan tes akhir

Variabel	Reliabilitas	Kriteria
pretes LOB	0.615	Questionable
postes LOB	0.677	Questionable
pretes service	0.608	Questionable
postes service	0.645	Questionable

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

pretes smash	0.646	Questionable
postes smash	0.605	Questionable

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas melalui metode *liliefors* data tiap kelompok adalah sebagai berikut

Tabel Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kolmogorov-Smirnov

Variabel	N	L hitung	Ltabel	kesimpulan
pretes lob drill	10	0.189	0.258	Normal
postes lob drill	10	0.180	0.258	Normal
pretes lob VAK	10	0.238	0.258	Normal
postes lob VAK	10	0.177	0.258	Normal
pretes service drill	10	0.139	0.258	Normal
postes service drill	10	0.138	0.258	Normal
pretes service Vak	10	0.146	0.258	Normal
postes service VAK	10	0.120	0.258	Normal
pretes smash drill	10	0.130	0.258	Normal
postes smash drill	10	0.148	0.258	Normal
pretes smash Vak	10	0.223	0.258	Normal
postes smash VAK	10	0.200	0.258	Normal

Berdasarkan hasil uji data dengan teknik *liliefors* diketahui *L hitung* lebih kecil dari *L tabel* yaitu 0.258. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah di beri perlakuan data tersebut adalah normal.

3. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan uji levenne data antara kedua kelompok sebagai berikut

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

	observasi	var-Drill	var-VAK	F	F-tabel	kesimpulan
LOB	pretes	33.41	25.29	1.321	2.978	homogen
	postes	37.2	26.81	1.388	2.978	homogen
Servis	pretes	29.29	12.85	2.279	2.978	homogen
	postes	35.85	14.41	2.488	2.978	homogen
Smash	pretes	11.76	9.29	1.266	2.978	homogen
	postes	12.7	10.69	1.183	2.978	homogen

C. Hasil Analisis Data

1. Uji T Sebelum diberi perlakuan

Sebelum diberi perlakuan yang berbeda, kelompok yang dibentuk dalam penelitian ini diuji perbedaannya. Dalam Uji Perbedaan menggunakan teknik t independen Hasilnya sebagai berikut:

Tabel uji t pada pretes

variabel	kelompok	Mean	thitung	t-tabel	Kesimpulan
LOB	drill	23.3	0.578	1.717	Sama
	VAK	21.9			
servis	drill	24.1	1.169	1.717	Sama
	VAK	26.5			
smash	drill	14.20	0.069	1.717	Sama
	VAK	14.1			

Nilai rata-rata kemampuan LOB pada kelompok drill sebesar 23.3 sedangkan pada kelompok VAK diperoleh rata-rata sebesar 21.9. Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 0.578. T tabel pada derajat bebas pada 9 (10-1) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Nilai t hitung < t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal antara kelompok drill dan VAK sama. Nilai rata-rata kemampuan servis pada kelompok drill sebesar 24.1 sedangkan pada kelompok VAK diperoleh rata-rata sebesar 26.5. t hitung

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

sebesar 1.169. T tabel pada derajat bebas pada 9 (10-1) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Jika dibandingkan maka diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal antara kelompok drill dan VAK sama. Nilai rata-rata kemampuan smash pada kelompok drill sebesar 14.2. Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 0.069. T tabel pada derajat bebas pada 9 (10) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Nilai t hitung $<$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal antara kelompok drill dan VAK sama.

2. Uji peningkatan kemampuan keterampilan bulutangkis

Untuk mengetahui peningkatan perlakuan drill dan VAK digunakan uji t berpasangan (paired t-test).

a. Drill

Tabel pengujian peningkatan keterampilan lob, servis, dan smash pada metode latihan drill

variabel	Drill	Mean	t hitung	t tabel	kesimpulan
LOB	pretes	23.30	9.000	2.262	Signifikan
	postes	26.00			
	selisih	2.70			
servis	pretes	24.10	9.000	2.262	Signifikan
	postes	26.50			
	selisih	2.40			
smash	pretes	14.20	8.510	2.262	Signifikan
	postes	15.50			
	selisih	1.30			

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyo²

b. VAK

Tabel pengujian peningkatan keterampilan lob, servis, dan smash pada pendekatan VAK

variabel	VAK	Mean	thitung	t tabel	kesimpulan
LOB	pretes	21.90	9.037	2.262	signifikan
	postes	23.30			
	selisih	1.40			
servis	pretes	26.50	7.606	2.262	signifikan
	postes	28.30			
	selisih	1.80			
smash	pretes	14.10	4.216	2.262	signifikan
	postes	14.90			
	selisih	0.80			

3. Uji Perbedaan Setelah diberi perlakuan

Dalam Uji Perbedaan ini peneliti menggunakan uji t independen Hasilnya sebagaiberikut:

Variabel	kelompok	Mean	Thitung	t-tabel	kesimpulan
LOB	Drill	26	1.067	2.101	sama
	VAK	23.3			
Servis	Drill	26.5	0.803	2.101	sama
	VAK	28.3			
Smash	Drill	15.50	0.393	2.101	sama
	VAK				

Nilai rata-rata kemampuan LOB pada kelompok drill sebesar 26 sedangkan pada kelompok VAK diperoleh rata-rata sebesar 23.3. Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 1.067. T tabel pada derajat bebas pada 9 (101) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Jika dibandingkan maka diperoleh nilai t hitung < t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan LOB bulutangkis antara kelompok drill dan VAK sama. Nilai rata-rata kemampuan servis pada kelompok drill sebesar 26.5 sedangkan pada kelompok VAK diperoleh rata-rata sebesar 28.3. Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai t hitung

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Aditiyo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

sebesar 0.803. T tabel pada derajat bebas pada 9 (10-1) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Jika dibandingkan maka diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel sehingga keterampilan servis bulutangkis antara kelompok drill dan VAK sama. Nilai rata-rata kemampuan smash pada kelompok drill 15.5 sedangkan pada kelompok VAK diperoleh rata-rata sebesar .t hitung sebesar 0.393. T tabel 9 (101) dan $\alpha = 0.05$ sebesar 2.101. Jika dibandingkan maka diperoleh nilai t hitung $<$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan smash bulutangkis antara kelompok drill dan VAK sama.

4. Uji Perbedaan Persentase Peningkatan

variabel	observasi	Pretes	postes	Selisih	persentase
LOB	Drill	23.30	26.00	2.70	11.59
	VAK	21.90	23.30	1.40	6.39
servis	Drill	24.10	26.50	2.40	9.96
	VAK	26.50	28.30	1.80	6.79
smash	Drill	14.20	15.50	1.30	9.15
	VAK	14.10	14.90	0.80	5.67

Pada perlakuan drill keterampilan LOB meningkat 2.7 dengan persentase peningkatan 11.588 sedangkan pada VAK diperoleh peningkatan 1.4 dengan persentase 6.393. jika dibandingkan persentase peningkatan drill lebih tinggi dengan VAK Hal ini berarti pada keterampilan LOB bulutangkis metode drill lebih baik dibandingkan VAK. Pada perlakuan drill keterampilan servis meningkat 2.4 dengan persentase peningkatan 9.959 sedangkan VAK peningkatan 1.8 dengan persentase 6.792. jika dibandingkan persentase peningkatan drill lebih tinggi dibandingkan VAK. Pada keterampilan servis bulutangkis metode drill lebih baik dibanding VAK. Perlakuan drill keterampilan smash meningkat 1.3 dengan persentase peningkatan 9.155 sedangkan pada VAK diperoleh peningkatan sebesar 0.8 dengan persentase 5.674. jika dibandingkan persentase peningkatan drill lebih tinggi dibandingkan VAK, pada keterampilan smash bulutangkis metode drill lebih baik dari VAK.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis I : pendekatan VAK dapat meningkatkan keterampilan bulutangkis

Hasil keterampilan LOB diperoleh peningkatan 1.4 dengan persentase 6.393%. Perhitungan secara statistik diperoleh t hitung 9.037, T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada peningkatan signifikan keterampilan LOB bulutangkis pada perlakuan VAK. Peningkatan 1.8 dengan persentase 6.792%. Perhitungan statistik diperoleh t hitung 7.606 dengan T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada peningkatan signifikan keterampilan servis bulutangkis pada VAK. Keterampilan smash diperoleh peningkatan 0.8 dengan persentase 5.674%. Perhitungan t hitung 4.216 dengan T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada peningkatan signifikan keterampilan smash bulutangkis pada perlakuan VAK. Perlakuan VAK mampu meningkatkan keterampilan lob, servis, dan smash bulutangkis sehingga hipotesis I “Pendekatan VAK (Visual, Auditori dan Kinestetik) dapat meningkatkan hasil keterampilan bulutangkis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima

2. Hipotesis II: metode drill dapat meningkatkan keterampilan bulutangkis

Hasil perhitungan pada keterampilan LOB diperoleh peningkatan 2.7 dengan persentase 11.588%. Perhitungan statistik diperoleh t hitung sebesar 9 dengan T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa ada peningkatan signifikan keterampilan LOB bulutangkis pada perlakuan drill. Keterampilan servis diperoleh peningkatan 2.4 dengan persentase 9.959%. Perhitungan secara statistik diperoleh t hitung 9 dengan T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti ada peningkatan signifikan keterampilan servis bulutangkis pada perlakuan drill. Keterampilan smash diperoleh peningkatan sebesar 1.3 dengan persentase 9.155%. Perhitungan secara statistik diperoleh t hitung 8.51 dengan T tabel 2.262. $T_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa ada peningkatan signifikan keterampilan smash bulutangkis pada perlakuan drill. Perlakuan drill terbukti mampu meningkatkan keterampilan lob, servis, dan smash bulutangkis sehingga hipotesis II “metode latihan drill dapat meningkatkan hasil keterampilan bulutangkis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta” diterima

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

3. Hipotesis III : Pendekatan VAK lebih baik dibandingkan metode latihan Drill

Persentase peningkatan keterampilan lob bulutangkis pada metode latihan drill sebesar 11.59 % sedangkan pada pendekatan VAK sebesar 6.39% yang berarti peningkatan metode latihan drill lebih baik dibandingkan pendekatan VAK. Persentase peningkatan keterampilan servis bulutangkis pada metode latihan drill sebesar 9.96 % sedangkan pada pendekatan VAK sebesar 6.79% yang berarti peningkatan metode latihan drill lebih baik dibandingkan pendekatan VAK. Persentase peningkatan keterampilan smash bulutangkis pada metode latihan drill sebesar 9.16 % sedangkan pada pendekatan VAK sebesar 5.67% yang berarti peningkatan metode latihan drill lebih baik dibandingkan pendekatan VAK. Berdasarkan ketiga pernyataan di atas disimpulkan hipotesis III “Pendekatan VAK lebih baik dibandingkan latihan drill terhadap hasil keterampilan bulutangkis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta” ditolak

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan VAK (Visual, Auditori dan Kinestetik) dapat meningkatkan hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018.
2. Metode latihan drill dapat meningkatkan dapat meningkatkan hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun akademik 2017/2018.
3. Metode latihan drill lebih baik dibandingkan dengan metode Pendekatan VAK terhadap hasil keterampilan lob, servis dan smash bulutangkis pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun akademik 2017/2018 dibuktikan dengan peningkatan masing-masing keterampilan bulutangkis pada metode latihan drill lebih tinggi dibandingkan pendekatan VAK.

Pengaruh Pendekatan VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) Dan Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Bulutangkis Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun Akademik 2017/2018

Oleh : Adityo Pratomo^{1*}, Agustiyanto²

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman.(2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Benny A Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Herman Subarjah. (2001). *Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Bulutangkis*. Jakarta: Depdikbud.
- Hermawan, Aksan. (2013). *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hua, Hang. (2007). *Olahraga Kegemaranku Bulu Tangkis*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Sapta Kunta Purnama. (2010). *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soemarno.(1995). *Olahraga Pilihan (Bulutangkis)*. Jakarta :Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sudjana,N.(2007). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto.(1995). *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Suharno H P. (1993). *Metodologi Kepelatihan*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.